

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE (“PERSEROAN”), DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat :

Graha Mandiri Lt. 3A, Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta 10310

Tel. (021) 230 5608; Fax. (021) 230 5618

Website : www.mtf.co.id

E-mail : corporate.secretary@mtf.co.id

Kantor Cabang :

125 (seratus dua puluh lima) kantor cabang dan 9 (sembilan) kantor selain kantor cabang yang terletak di beberapa wilayah Indonesia.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MANDIRI TUNAS FINANCE

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

(“OBLIGASI BERKELANJUTAN VI”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MANDIRI TUNAS FINANCE TAHAP I TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp691.735.000.000,- (ENAM RATUS SEMBILAN PULUH SATU MILIAR TUJUH RATUS TIGA PULUH LIMA JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MANDIRI TUNAS FINANCE TAHAP II TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.131.110.000.000,- (SATU TRILIUN SERATUS TIGA PULUH SATU MILIAR SERATUS SEPULUH JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MANDIRI TUNAS FINANCE TAHAP III TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.163.085.000.000,- (SATU TRILIUN SERATUS ENAM PULUH TIGA MILIAR DELAPAN PULUH LIMA JUTA RUPIAH)

(“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Obligasi yang ditawarkan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp81.590.000.000,- (delapan puluh satu miliar lima ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.081.495.000.000,- (satu triliun delapan puluh satu miliar empat ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2024, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 28 Mei 2027 untuk Obligasi seri A, tanggal 28 Mei 2029 untuk Obligasi seri B.

Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DI BAB I INFORMASI TAMBAHAN INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEWAJIBAN BUNGA DAN/ATAU POKOK PEMBIAYAAN KEPADA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):
idAAA (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS (TERAFILIASI)



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 6 Mei 2024

JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	20 – 21 Mei 2024
Tanggal Penjatahan	:	22 Mei 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	28 Mei 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	28 Mei 2024
Tanggal Pencatatan Pada BEI	:	29 Mei 2024

PENAWARAN UMUM

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok sebesar Rp1.163.085.000.000,- (satu triliun seratus enam puluh tiga miliar delapan puluh lima juta Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp81.590.000.000,- (delapan puluh satu miliar lima ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
- Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.081.495.000.000,- (satu triliun delapan puluh satu miliar empat ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2024, sedangkan pembayaran bunga terakhir masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 28 Mei 2027 untuk Obligasi seri A, tanggal 28 Mei 2029 untuk Obligasi Seri B.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran	
	Seri A	Seri B
1	28 Agustus 2024	28 Agustus 2024
2	28 November 2024	28 November 2024
3	28 Februari 2025	28 Februari 2025
4	28 Mei 2025	28 Mei 2025
5	28 Agustus 2025	28 Agustus 2025
6	28 November 2025	28 November 2025
7	28 Februari 2026	28 Februari 2026
8	28 Mei 2026	28 Mei 2026

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran	
	Seri A	Seri B
9	28 Agustus 2026	28 Agustus 2026
10	28 November 2026	28 November 2026
11	28 Februari 2027	28 Februari 2027
12	28 Mei 2027	28 Mei 2027
13		28 Agustus 2027
14		28 November 2027
15		28 Februari 2028
16		28 Mei 2028
17		28 Agustus 2028
18		28 November 2028
19		28 Februari 2029
20		28 Mei 2029

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan Pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum Berkelanjutan dalam Informasi Tambahan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RC-179/PEF-DIR/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan VI PT Mandiri Tunas Finance periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025 dan telah memperoleh penegasan pemeringkatan dari Pefindo berkaitan dengan penerbitan Obligasi ini, sesuai dengan Surat No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

**idAAA
(Triple A)**

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil pemeringkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamentan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Gedung BRI II Lt.6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 575 8143
Faksimili: (021) 575 2360
Email : tcs@corp.bri.co.id
U.p. Division Head Investment Services Division

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan sebagai modal kerja untuk pembiayaan kendaraan bermotor Perseroan sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi yang disajikan berikut bersumber dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, dan 2022 beserta catatan-catatan atas laporan-laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 yang telah ditandatangani oleh Danil Setiadi Handaja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1008).

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tersedia secara publik dan dapat diakses di www.mtf.co.id/hubungan_investor.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Aset		
Kas dan setara kas		
Kas	18.194	13.602
Kas pada bank		
Pihak ketiga	1.495	15.553
Pihak berelasi	832.451	811.281
	<u>852.140</u>	<u>840.436</u>
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	22.698.175	16.666.569
Pihak berelasi	11.542	7.846
	<u>22.709.717</u>	<u>16.674.415</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(347.894)</u>	<u>(333.578)</u>
	22.361.823	16.340.837
Piutang sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	5.416.865	5.782.025
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(69.293)</u>	<u>(138.679)</u>
	5.347.572	5.643.346
Anjak piutang		
Pihak ketiga	35.758	42.469
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(436)</u>	<u>(9.493)</u>
	35.322	32.976
Piutang lain-lain neto		
Pihak ketiga	119.669	89.923
Pihak berelasi	547.483	499.942
	<u>667.152</u>	<u>589.865</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(44.298)</u>	<u>(140.425)</u>
	622.854	449.440
Aset pajak tangguhan	100.789	116.452
Piutang <i>derivative</i>	28.933	24.534
Aset tetap	283.625	219.763
Aset lain-lain		
Pihak ketiga	93.432	60.931
Pihak berelasi	902	251
Jumlah Aset	29.727.392	23.728.966
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Utang usaha	1.017.137	702.291
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	190.916	199.930
Pihak berelasi	56.805	100.736
Utang pajak kini	112.000	125.498
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak ketiga	257.626	308.087
Pihak berelasi	4.472	3.535
Pinjaman bank		
Pihak ketiga	15.242.400	12.748.612
Pihak berelasi	2.891.252	1.944.839
	<u>18.133.652</u>	<u>14.693.451</u>
Dikurangi: Biaya provisi yang belum diamortisasi	<u>(36.937)</u>	<u>(31.564)</u>
	18.096.715	14.661.887
Surat berharga yang diterbitkan		
Pihak ketiga	5.002.750	3.876.405
Pihak berelasi	693.000	468.500
	<u>5.695.750</u>	<u>4.344.905</u>

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Dikurangi: Beban emisi yang belum diamortisasi	(8.235)	(5.668)
	5.687.515	4.339.237
Liabilitas imbalan kerja karyawan	274.546	194.940
Jumlah Liabilitas	25.697.732	20.636.141
Ekuitas		
Modal dasar	250.000	250.000
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(38.390)	(30.198)
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas- neto	2.802	(6.188)
Saldo laba		
sudah ditentukan penggunaannya	50.000	50.000
belum ditentukan penggunaannya	3.765.248	2.829.211
Total Ekuitas	4.029.660	3.092.825
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	29.727.392	23.728.966

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Pendapatan		
Pembiayaan konsumen	3.000.350	2.437.004
Sewa pembiayaan	652.751	565.529
Anjak Piutang	909	9.715
Simpanan bank	17.134	15.163
Lain-lain neto	1.081.756	904.097
Total pendapatan	4.752.900	3.931.508
Beban		
Beban keuangan	(1.510.165)	(1.249.572)
Gaji dan tunjangan	(802.194)	(823.406)
Beban umum dan administrasi	(349.836)	(327.436)
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Pembiayaan konsumen	(697.613)	(487.604)
Sewa pembiayaan	(7.050)	(49.556)
Anjak piutang	9.057	(11.063)
Piutang lain-lain	96.127	(18.877)
Total beban	(3.261.674)	(2.967.514)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak Penghasilan	1.491.226	963.994
Beban pajak final	(3.427)	(3.033)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.487.799	960.961
Beban pajak penghasilan	(326.698)	(210.748)
Laba Periode/Tahun Berjalan	1.161.101	750.213
Penghasilan komprehensif lain		
Pos-Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.502)	3.070
Pajak penghasilan terkait	2.310	(675)
	(8.192)	2.395
Pos-Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi:		
Bagian efektif dari kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	11.525	(7.002)
Pajak penghasilan terkait	(2.535)	1.540
	8.990	(5.462)
(Rugi) penghasilan komprehensif lain setelah pajak	798	(3.067)
Laba Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	1.161.899	747.146

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	464	300

RASIO KEUANGAN

Deskripsi	31 Desember	
	2023	2022
Rasio Pertumbuhan		
Total pendapatan	20,89%	17,48%
Laba tahun berjalan	54,77%	205,11%
Total aset	25,28%	26,82%
Total liabilitas	24,53%	26,48%
Total ekuitas	30,29%	29,14%
Rasio Usaha		
Laba sebelum beban pajak / pendapatan	31,38%	24,52%
Pendapatan / total aset	15,99%	16,57%
Laba tahun berjalan / pendapatan	24,43%	19,08%
Laba sebelum beban pajak/rata-rata aset ⁽¹⁾	5,58%	4,54%
Laba tahun berjalan / rata-rata ekuitas ⁽²⁾	32,60%	27,34%
Laba tahun berjalan/ rata-rata aset	4,34%	3,54%
Rasio keuangan		
Total liabilitas / total ekuitas (x)	6,38	6,67
Total liabilitas / total aset (x)	0,86	0,87
Piutang <i>non performing</i> *	0,70%	0,72%
<i>Gearing ratio</i> (x)	5,90	6,14
Rasio lancar (<i>current ratio</i>)	1,10	1,32
<i>Interest coverage ratio</i> ⁽³⁾	1,99	1,77
<i>Debt service coverage</i> ⁽⁴⁾	0,20	0,12

Keterangan:

(1) Dihitung dengan menggunakan laba sebelum beban pajak yang berakhir periode tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 dibagi dengan rata-rata total aset untuk periode 12 (dua belas) bulan berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan dan perusahaan pembiayaan syariah.

(2) Dihitung dengan menggunakan laba bersih setelah pajak yang berakhir periode tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 dibagi dengan rata-rata total ekuitas untuk periode 12 (dua belas) bulan berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan dan perusahaan pembiayaan syariah.

(3) *Interest Coverage Ratio* dihitung dari EBIT (2023 : Rp[3.001.391] juta; 2022 : Rp2.213.566 juta) dibagi dengan beban bunga tahun berjalan (2023 : Rp[1.510.165] juta; 2022 : Rp1.249.572 juta). EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan (2023 : Rp[1.491.226] juta; 2022 : Rp963.994 juta) ditambah beban bunga tahun berjalan (2023 : Rp Rp[1.510.165] juta; 2022 : Rp1.249.572 juta).

(4) *Debt Service Coverage Ratio* dihitung dari EBITDA (2023 : Rp[3.069.496] juta; 2022 : Rp2.269.692 juta) dibagi dengan pembayaran pokok bunga atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterima selama tahun berjalan (2023 : Rp[15.199.068] juta; 2022 : Rp18.591.999 juta). EBITDA dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan (2023 : Rp[1.491.226] juta; 2022 : Rp963.994 juta) ditambah dengan beban bunga tahun berjalan (2023 : Rp[1.510.165] juta; 2022 : Rp1.249.572 juta), beban depresiasi aset tetap (2023 : Rp[41.383] juta; 2022 : Rp34.582 juta), dan beban amortisasi aset hak guna (2023 : Rp[26.722] juta; 2022 : Rp21.544).

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Rasio Keuangan	Rasio yang dipersyaratkan	31 Desember 2023
<i>Debt to Equity Ratio</i> (x)	Maksimum 10 : 1	6,38
<i>Gearing Ratio</i> (x)	Maksimum 10x	5,90
Piutang Pembiayaan/Total Aset (%)	Minimum 40%	93,33%
<i>Non Performing Loan (>90 hari)</i> (%)	Maksimum 5%	0,70%

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan demikian Anggaran Dasar terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mandiri Tunas Finance Nomor 160 tanggal 29 September 2023 dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0060383.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Oktober 2023 dan telah didaftarkan Dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0197871.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 5 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.87 tanggal 31 Oktober 2023 Tambahan Berita Negara Nomor 33842 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No.160 tanggal 29 September 2023**”).

Berdasarkan Akta No.160 tanggal 29 September 2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Serta Kegiatan Usaha.

Perseroan telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.1021/KMK.013/1989 tanggal 07 September 1989 yang kemudian diperbaharui oleh Surat Keputusan No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009.

Perseroan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna, pada saat ini Perseroan fokus dalam bidang pembiayaan konsumen. Dalam menjalankan usahanya Perseroan memberikan kredit konsumen untuk pembelian berbagai merk kendaraan bermotor. Perseroan memfokuskan usaha pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang terkendali yaitu terutama merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mitsubishi dan Suzuki yang sudah menguasai lebih dari 80% pangsa pasar otomotif.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus PUB VI MTF Tahap II Tahun 2023.

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan hukum Perseroan Terbatas yang berlaku di Indonesia, anggota Direksi dan Dewan Komisaris suatu Perseroan Terbatas diangkat berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham untuk suatu jangka waktu tertentu, tanpa mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Direksi mempunyai tugas untuk melakukan kepengurusan suatu Perseroan Terbatas sedangkan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan Terbatas tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi. Berdasarkan ketentuan hukum wajib daftar perusahaan yang berlaku di Indonesia, anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus didaftarkan pada Daftar Perusahaan. Oleh karenanya, dalam praktek yang terjadi, apabila Perseroan Terbatas mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka perubahan tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk kemudian didaftarkan pada Daftar Perusahaan. Namun demikian, pendaftaran perubahan tersebut tidak berkaitan dengan efektifitas pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut. Efektifitas pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris suatu Perseroan Terbatas tetap didasarkan pada keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan Terbatas tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 15 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0205892 tanggal 31 Maret 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-005987.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 31 Maret juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 22 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0026615 tanggal 28 Juni 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0121479.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Juni 2022 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 138 tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris

di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0133677 tanggal 3 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0123304.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No. 138 tanggal 28 Juni 2023**”) susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rico Adisurja Setiawan
Komisaris : Totok Priyambodo*
Komisaris Independen : Fendy Eventius Mugni**

Anggota Direksi

Direktur Utama : Pinohadi Gautama Sumardi
Direktur : R. Eryawan Nurhariadi
Direktur : William Francis Indra

Keterangan:

**) Berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 7 Maret 2024, Bapak Totok Priyambodo telah mengajukan pengunduran diri selaku Komisaris Perseroan efektif per tanggal 7 Maret 2024. Berdasarkan Pasal 14 ayat (3) huruf c Anggaran Dasar Perseroan, apabila oleh suatu sebab jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris Perseroan lowong, maka dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowong, RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang lowong tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 3 Mei 2024, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan agenda perubahan anggota Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.*

****) Penetapan pengangkatan Bapak Fendy Eventius Mugni telah berlaku efektif sejak tanggal 8 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/KDK.06/2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Fendy Eventius Mugni tanggal 8 Desember 2023.*

4. KEGIATAN USAHA, PROSPEK USAHA DAN PERSAINGAN USAHA

KEGIATAN USAHA

Perseroan didirikan dengan nama PT Tunas Financindo Corporation pada tahun 1989. Selanjutnya, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989 yang kemudian diperbaharui oleh Surat Keputusan No. 54/KMK-013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. Pada awal kegiatan usahanya Perseroan hanya berfokus pada usaha pembiayaan untuk penjualan kendaraan bermotor yang dilakukan oleh TURI yang merupakan pemegang saham Perseroan. Namun sesuai dengan berjalannya waktu dan dengan berkembangnya kegiatan usaha, Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha pembiayaan kendaraan bermotor yang dijual oleh Dealer resmi lain yang bukan merupakan afiliasi dari Perseroan. Kebijakan usaha tersebut terus berlanjut hingga saat ini. Pada tahun 2000, untuk memenuhi ketentuan Pemerintah mengenai penggunaan nama perusahaan, Perseroan mengubah nama menjadi PT Tunas Financindo Sarana. Kemudian pada bulan Agustus 2009, Perseroan resmi mengubah namanya menjadi PT Mandiri Tunas Finance.

Tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, pada saat ini Perseroan memfokuskan kegiatan usaha di bidang pembiayaan konsumen dalam bentuk penyediaan dana bagi para pelanggan yang ingin membeli dengan pembayaran secara angsuran baik dari TURI maupun dari luar kelompok usaha tersebut.

Perseroan memfokuskan usahanya pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang aman yang terdiri dari merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi dan Suzuki maupun merk yang dijual dari ATPM

PROSPEK USAHA

Berdasarkan laporan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) per YTD Maret 2024, Industri Pembiayaan telah mencatatkan total pembiayaan baru sebesar 143,51 Triliun yang meningkat sebesar 7,03% dibandingkan dengan YTD Maret 2023. Dari total pembiayaan baru tersebut, pembiayaan untuk mobil mencapai total 74,65 Triliun. Sebagai

perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan mobil, hingga YTD Maret 2024 Perseroan telah menjadi perusahaan yang menempati posisi 3 (tiga) besar untuk pembiayaan mobil di Indonesia dengan mencatatkan total pembiayaan mobil mencapai Rp 8,42 triliun atau 92% dari total keseluruhan pembiayaan yang dicatatkan Perseroan, serta angka tersebut naik sebesar 18,50% dari tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan pertumbuhan pembiayaan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Industri Pembiayaan Mobil yang hanya sebesar 0,17% yoy.

PERSAINGAN USAHA

Berdasarkan data dari OJK, total aset industri pembiayaan per Januari 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 554,73 triliun dan Rp 489,16 triliun sedangkan total aset Perseroan per Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 54,16 triliun dan Rp 53,06 triliun dengan pertumbuhan sebesar 2,07%. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa kompetitor. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan dapat menjaga posisinya sebagai perusahaan pembiayaan 3 besar di Indonesia dalam pembiayaan mobil berdasarkan data yang diperoleh dari APPI. Persaingan di antara kompetitor biasanya dalam hal market share dan produk pembiayaan.

Industri Pembiayaan mencatatkan nilai pembiayaan untuk mobil (new dan used) hingga YTD Maret 2024 sebesar 74,65 triliun dan merupakan pencapaian total lending tertinggi dibandingkan dengan 5 tahun terakhir dalam periode yang sama. Berdasarkan data Gaikindo penjualan mobil baru YTD Maret 2024 mengalami penurunan dari 271 ribu menjadi 230,8 ribu turun 15% yoy, sedangkan, Perseroan mampu untuk bertumbuh sebesar 11,98% dengan market share mobil baru sebesar 14,75% per Maret 2024.

Banyaknya perusahaan pembiayaan sejenis dan perbankan yang masuk dalam industri pembiayaan kendaraan bermotor beberapa tahun terakhir ini telah menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat di sektor ini. Dengan semakin tingginya tingkat persaingan, maka perusahaan pembiayaan dituntut lebih kreatif dalam menyalurkan kredit kepada pelanggannya. Dalam menjawab tantangan tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi bisnis yang berfokus pada ekspansi pasdar untuk semua segmen bisnis melalui sumber-sumber bisnis yang dimiliki Perseroan, serta terus meningkatkan pelayanan yang cepat dan handal melalui digitalisasi proses baik bagi pelanggan maupun bagi mitra bisnis.

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Nomor 19 tanggal 3 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir Nanette C.H.A Warsito, SH., notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan jumlah pokok sebesar Rp1.163.085.000.000,- (satu triliun seratus enam puluh tiga miliar delapan puluh lima juta Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (dalam Rupiah)			(%)
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas	55.170.000.000	320.005.000.000	375.175.000.000	32,26
2.	PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)	25.410.000.000	368.115.000.000	393.525.000.000	33,83
3.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1.010.000.000	393.375.000.000	394.385.000.000	33,91
Total		81.590.000.000	1.081.495.000.000	1.163.085.000.000	

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Obligasi ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas.

Perseroan dengan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah pihak terafiliasi baik langsung maupun secara tidak langsung melalui pemilikan saham oleh Pemerintah.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Notaris	:	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Konsultan Hukum	:	BM & Partners
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* atau *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan ini dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap, melampirkan copy identitas, dan sub rekening efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Pemesanan Pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimili Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XII Informasi Tambahan ini.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah tanggal 20 Mei 2024 dan ditutup pada tanggal 21 Mei 2024 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat – lambat pada Tanggal Emisi.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.

6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XI Informasi Tambahan ini, baik dalam bentuk *hardcopy* atau dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* atau *softcopy* melalui email, sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 22 Mei 2024.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

Bank BRI
Cabang Bursa Efek Jakarta
No. Rekening 0671.01.000692.30.1
PT BRI Danareksa Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening 1020005566028
PT Mandiri Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening 10404085556
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 27 Mei 2024 pukul 10:00 WIB (*in good funds*)

pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pesanan tersebut kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan dengan mengacu pada Informasi Tambahan.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka Pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Emisi Efek dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib membayar kepada para pemesan denda. Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian. Pembayaran Denda kepada para pemesan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan dengan mengacu kepada Informasi Tambahan.
- c. Dalam hal pengembalian uang pemesanan Obligasi telah dikembalikan kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dengan mengacu kepada Informasi Tambahan, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II, Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp : (021) 5091 4100
Fax : (021) 2520 990
www.bridanareksasekuritas.co.id
IB-group1@brids.co.id
debtcapitalmarket@brids.co.id

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telp : (021) 526 3445
Fax : (021) 526 5701
www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
dan divisi-ib@mandirisekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 18 dan 19

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Telp : (021) 2924 9088

Fax : (021) 2924 9150

www.trimegah.com

Email: fit@trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM
INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**